

ABSTRAK

Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Penerimaan Diri Terhadap Proses Menua Pada Lansia DM Tipe 2 Di UPT Puskesmas Leles Garut

Prevalensi DM telah meningkat lebih cepat di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah daripada di negara-negara berpenghasilan tinggi. Penyakit DM ini akan menyertai seumur hidup penderita, sehingga dapat menurunkan kualitas hidup penderita. Dampak dari ketidakmampuan individu dalam penerimaan diri dan kemampuan untuk berserah kepada yang kuasa atas suatu penyakit adalah kecewa terhadap hidupnya, penuh tekanan dan tidak menerima dengan kondisinya yang akhirnya mengganggu psikologi yang bersangkutan dan penyakit tambah parah. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Penerimaan Diri Terhadap Proses Menua Pada Lansia DM Tipe 2 Di UPT Puskesmas Leles Garut. Metode penelitian deskriptif korelasional, pengambilan sampel secara *purposive sampling* menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel 68 responden, pengambilan data menggunakan kuesioner, uji statistik secara bivariat dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan *Chi-square*.

Hasil penelitian Kecerdasan spiritual pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di UPT Puskesmas Leles Garut lebih dari setengah responden kategori sedang (51,5%). Penerimaan diri pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 lebih dari setengah responden kategori cukup (61.8 %).

Kesimpulan terdapat Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Penerimaan Diri Terhadap Proses Menua Pada Lansia DM Di UPT Puskesmas Leles Garut dengan $p\text{ value} = 0,000$. Disarankan untuk terus meningkatkan pelayanan tidak hanya fokus pada aspek medis, tetapi juga psikososial dan spiritual secara holistik. Perhatikan isyarat non-verbal yang mungkin menunjukkan kebutuhan spiritual yang tidak terpenuhi, seperti depresi atau kekesalan.

Kata Kunci : Kecerdasan Spiritual, Penerimaan Diri, DM Tipe 2

ABSTRACT

The Relationship Between Spiritual Intelligence and Self-Acceptance of the Aging Process in Elderly People with Type 2 Diabetes at the Leles Garut Community Health Center

The prevalence of DM is increasing faster in countries with low and medium mortality rates than in countries with high mortality rates. This DM disease will accompany the sufferer for life, so it can reduce the sufferer's quality of life. The impact of an individual's promise of self-acceptance and the ability to surrender to the power over a disease is disappointment with his life, full of stress and not accepting his condition which ultimately disrupts the psychology of the person concerned and worsens the disease. The purpose of this study was to determine the relationship between spiritual intelligence and self-acceptance of the aging process in the elderly with type 2 DM at the Leles Garut Community Health Center. The research method is descriptive correlation, sampling by purposive sampling using the Slovin formula, the number of samples is 68 respondents, data collection using a questionnaire, statistical tests bivariate with a cross-sectional approach using Chi-square.

The results of the study indicate that more than half of the respondents with Type 2 Diabetes Mellitus (DM) at the Leles Garut Community Health Center (UPT Puskesmas) have moderate spiritual intelligence (51.5%). More than half of the respondents with Type 2 Diabetes Mellitus (DM) have moderate self-acceptance (61.8%).

Conclusion: There is a relationship between spiritual intelligence and self-acceptance of aging in elderly DM patients at the Leles Garut Community Health Center (UPT Puskesmas), with a p-value of 0.000. It is recommended to continue improving services, focusing not only on medical aspects but also on holistic psychosocial and spiritual aspects. Pay attention to non-verbal cues that may indicate unmet spiritual needs, such as depression or frustration.

Keywords: Spiritual Intelligence, Self-Acceptance, Type 2 Diabetes Mellitus